

PENGGUNAAN KATA ILMIAH DAN KATA POPULER DALAM PENULISAN KARYA ILMIAH PADA MAHASISWA

Nurismilida

Dosen Koopertis Medan

Surel : eminuris@yahoo.com

Abstract: Use of Scientific Word And Popular Word In Scientific Writing On Student. This paper discusses the use of the word scientific and popular word in the writing of scientific papers. Writing this article is motivated by the work of the authors observed among the students. Among students are very frequent confusion or kedilematian in the use of Indonesian, especially those on the issue of the use of the word scientific and popular word. As intellectuals, students are expected to understand and differentiate what and how to say the word scientific and popular. The purpose of this study to determine the level of student understanding in the use of the word UMSU scientific and popular word in writing scientific papers and is also expected to provide input to further improve students' ability to use the word UMSU in scientific and popular word.

Keyword: Scientific Word, Popular Word, Scientific Task

Abstrak : Penggunaan Kata Ilmiah Dan Kata Populer Dalam Penulisan Karya Ilmiah Pada Mahasiswa. Penulisan ini membahas mengenai penggunaan kata ilmiah dan kata populer dalam penulisan karya ilmiah. Penulisan karya artikel ini dilatarbelakangi oleh pengamatan penulis dikalangan mahasiswa. Dikalangan mahasiswa sering sekali terjadi kerancuan atau kedilematian dalam penggunaan bahasa Indonesia, terkhusus pada persoalan penggunaan kata ilmiah dan kata populer. Sebagai kaum intelektual, mahasiswa diharapkan mampu memahami serta membedakan apa dan bagaimana yang dikatakan kata ilmiah dan populer tersebut. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui tingkat pemahaman mahasiswa UMSU dalam penggunaan kata ilmiah dan kata populer dalam penulisan karya ilmiah dan juga diharapkan dapat memberikan masukan untuk lebih meningkatkan kemampuan mahasiswa UMSU dalam menggunakan kata ilmiah dan kata populer.

Kata kunci: Kata Ilmiah, Kata Populer, Karya Ilmiah

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan alat komunikasi yang digunakan oleh seseorang. dan bahasa merupakan alat penyampaian gagasan atau ide yang dimiliki oleh seseorang, tanpa kita sadari bahwa penggunaan bahasa akan berubah sesuai dengan penggunaannya dan penuturnya. Bahasa yang digunakan seseorang

dalam berbicara pada suatu seminar atau berpidato dimuka umum akan berbeda dengan bahasa yang digunakan saat mengobrol atau berbincang-bincang dengan teman dalam keluarga dalam kehidupan sehari-hari.

Seorang intelektual adalah seseorang yang mampu memahami batas-batas kemampuan yang

dimilikinya dan mampu melakukannya. Sebagai kaum intelektual, mahasiswa selalu dihadapkan dengan berbagai persoalan-persoalan dalam menghasilkan karya dalam bentuk tulisan. Seperti penulisan-penulisan artikel, karya tulis ilmiah, laporan ilmiah, laporan kegiatan dan lain sebagainya.

Penggunaan bahasa Indonesia, sering sekali terdapat kerancuan dan kedilematisan dalam suatu struktur ejaan. Hal tersebut disebabkan karena tiap-tiap individu memiliki pemahaman yang berbeda sehingga menyebabkan kebingungan dan kedilematisan tersebut. Disini kebingungan dalam arti membingungkan yang mana yang sesungguhnya tepat.

Dengan kondisi ataupun fenomena diatas, maka dengan mempelajari mata kuliah bahasa Indonesia, mahasiswa UMSU akan dapat memahami bahasa mana yang baik digunakan saat berpidato dimuka umum atau dalam penulisan karya ilmiah dengan saat berbincang-bincang dengan teman maupun keluarga, dan hal ini terkait pada ragam bahasa dan pembagiannya seperti bahasa ilmiah dan bahasa populer.

Penulisan mini riset ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan mahasiswa UMSU dalam menggunakan bahasa ilmiah dan bahasa populer dalam pembuatan karya tulis ilmiah maupun dalam berbahasa keseharian di lingkungan kampus.

METODE

Dalam penulisan ini, penulis menggunakan jenis penelitian yang digunakan dalam mini risetnya adalah deskriptif kualitatif.

Mini riset yang penulis lakukan berlokasi di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Selanjutnya, waktu yang digunakan penulis dalam melakukan mini riset ini adalah berlangsung selama tiga hari yakni tertanggal 22, 23 dan 24 Maret 2016. Dan sumber data ataupun subjek penelitian dalam mini riset ini adalah mahasiswa UMSU Sebanyak 25 orang.

Teknik analisis data dalam mini riset ini adalah dengan menggunakan angket atau tes dan juga dengan melakukan observasi selama dua hari dan satu hari melakukan penyebaran angket.

Pada mini riset ini, penulis memberikan angket kuisisioner. Kuisisioner ataupun angket adalah salah satu metode yang digunakan penulis dalam melakukan teknik pengumpulan data guna mengetahui tingkat kemampuan serta pemahaman mahasiswa UMSU. Kuisisioner atau angket yang digunakan berupa pertanyaan-pertanyaan tertutup. Pertanyaan tertutup dalam artian yakni pertanyaan yang berupa pengharapan jawaban singkat ataupun mengharapkan responden untuk memilih salah satu alternative jawaban dari setiap pertanyaan yang telah tersedia yang meliputi pilihan jawaban yang tersedia sebanyak lima buah

jawaban. Dalam pilihan jawaban (a), (b), (c), dan (d).

Kata ilmiah merupakan kata-kata logis dari bahasa asing yang bias diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia. Dalam kamus besar bahasa Indonesia, kata ilmiah adalah bersifat ilmu; secara ilmu pengetahuan memenuhi syarat (kaidah) ilmu pengetahuan. Kata-kata ilmiah biasa digunakan oleh kaum terpelajar dan terutama dalam penulisan-penulisan karya ilmiah, pidato di muka umum, pertemuan resmi serta diskusi-diskusi khusus.

Selanjutnya, kosakata terbesar sebuah bahasa terdiri dari kata-kata yang umum dipakai oleh semua lapisan masyarakat, baik kaum akademis maupun kalangan kaum awam. Dan kata itu pula yang merupakan tulang punggung dari setiap bahasa serta kata-kata yang selalu akan dipakai dalam komunikasi sehari-hari untuk semua lapisan masyarakat. Kata-kata seperti itu biasa disebut dengan kata-kata populer.

Perbedaan antara kedua jenis kelompok kata ini adapat dijelaskan secara sederhana dengan mempertentangkan pasangan yang secara kasar dapat dianggap mempunyai makna yang sama seperti contoh-contoh berikut ini.

Kata Ilmiah :

Kata populer :

Harmonis

Sesuai

Eksentrik

Aneh

Argument

Bukti

Konklusi

Kesimpulan

Analogi

Kiasan

Antipati

Rasa Benci

Deskriminasi

Perbedaan

Kontrdiksi

Pertentangan

Formasi

Susunan

Frustasi

Rasa Kecewa

Perlu ketahui bahwa kategori kata ilmiah dan kata populer itu setiap saat dapat bergesr dari kategori yang satu ke kategori yang lain. Sebuah kata asing mula-mula dipakai oleh golongan terpelajar, oleh karena sering dipakai dan lambat laun meresap ke lapisan bawah dan akhirnya berubah statusnya menjadi kata populer.

Agar mengetahui apakah mahasiswa memahami contoh-contoh dari kata ilmiah dan kata populer, maka penulis melakukan mini riset kepada Mahasiswa UMSU dengan memberikan selebaran angket yang berisikan 7 pertanyaan. Dan pertanyaan tersebut antara lain.

Di bawah ini yang merupakan contoh kata ilmiah adalah

1. (a) ramalan (b) Estimasi
(c) Prediksi (d) Perkiraan
2. (a) Group (b) Komunitas
(c) Kerjasama (d) Koalisi

3. (a) Sesuai (b) Hubungan
(c) Harmonis (d) Keterkaitan
4. (a) formasi (b) susunan
(c) Bentuk (d) range
5. (a) Anarki (b) Kekacauan
(c) Kerusuhan (d) Keributan

Di bawah ini yang merupakan contoh kata populer adalah

6. (a) Harmonis (b) Sesuai
(c) Serasi (d) Cocok
7. (a) Analogi
8. (b) Perumpamaan
(c) Kiasan
(d) perbandingan

Dari hasil jawaban responden, hasil dari 7 pertanyaan yang harus dijawab oleh Mahasiswa UMSU yang berjumlah 25 orang, yaitu :

- Benar Semua : 2
- Benar 6 : 1
- Benar 5 : 3
- Benar 4 : 2
- Benar 3 : 0
- Benar 2 : 7
- Benar 1 : 5
- Salah Semua : 0



Dari hasil pengklasifikasian hasil jawaban diatas, maka dapat ditarik presentasinya adalah mahasiswa yang menjawab dengan benar 7 soal adalah 28,57 %, benar 6 soal adalah 14,28 %, benar 5 soal adalah 42,57%, benar 4 soal adalah 28,57%, benar 3 soal adalah 0 %, benar 2 adalah 100 %, benar 1 soal adalah 71,42 % dan tidak ada mahasiswa yang tidak dapat menjawab semua pertanyaan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil observasi pada mahasiswa UMSU dengan jumlah 25 orang, dapat disimpulkan bahwasannya mahasiswa-mahasiswa UMSU masih kurang memahami penggunaan kata-kata ilmiah dan populer. Hal tersebut terlihat dari presentase hasil jawaban responden dari lembar kertas angket yang berisikan contoh dari kata-kata ilmiah dan populer tersebut. Terlihat dari 25 orang hanya terdapat 2 orang saja yang mampu menjawab pertanyaan dengan benar, dan mahasiswa yang menjawab benar 2 dan 1 soal lebih banyak. Yakni mahasiswa yang menjawab dengan benar dua adalah sebanyak 7 orang

atau dalam presentasinya adalah 100 % dan yang benar satu sebanyak 5 orang dan presentasinya adalah 14,28 %. Sehingga dapat disimpulkan bahwasannya mahasiswa UMSU masih banyak yang belum mampu memahami apa itu kata ilmiah dan populer, serta belum mampu pula memahami perbedaan diantara kata ilmiah dan populer tersebut.

Selanjutnya, dalam meningkatkan pemahaman mahasiswa UMSU akan pemahaman terhadap kata ilmiah dan kata populer ialah, seharusnya mahasiswa dapat lebih sering dan terus berlatih dalam berbahasa maupun dalam penulisan karya ilmiah mengenai penulisan kata ilmiah dan populer. Mahasiswa UMSU seharusnya lebih sering pula memperbanyak kosakata terutama lebih memperbanyak pemahaman mengenai kata ilmiah dan populer tersebut dengan cara banyak membaca literatur yang terkait dengan bacaan kata ilmiah dan populer tersebut. Dimana nantinya ini sangat berguna bagi mahasiswa UMSU dalam menulis sebuah karya tulis ilmiah, dimana karya tulis ilmiah ini memiliki nilai jual. Dalam artian untuk meningkatkan pengetahuan maupun untuk memperoleh dan bantuan ilmiah maupun ajang perlombaan menulis. Serta dapat juga bermanfaat ketika nantinya mahasiswa UMSU lulus dari Universitas dan mengajar maupun berada dilingkungan tertentu yang dituntut untuk dapat berbicara dalam acara formal maupun tidak

formal, maka ketika berada dalam acara formal maka mahasiswa tersebut dapat menggunakan bahasa ilmiah.

DAFTAR RUJUKAN

- Barus, Sanggup. 2014. *Pendidikan bahasa Indonesia*. Medan: unimed press.
- Hudson, Halimatussakdiah. 2014. *Prosiding Hasil Workshop*. Medan: unimed press
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Budiono. 2005. *Kamus Ilmiah populer Internasional*. Karya Harapan: Surabaya.
- Arikunto, Suharsini. 2010. *Prosedur Penelitian*. Rineka Cipta : Jakarta
- Simanjuntak, Bungaran Antonius. 2009. *Metode Penelitian Sosial*. Medan: Bina Media Perintis.
- Yonathan, Samudro(ed). 2016. *Karya Tulis Ilmiah populer*. Diunduh pada laman. http://www.academia.edu/4940675/karya_tulis_ilmiah_populer, Diakses pada tanggal 21 Maret 2016